

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai rumusan dan tujuan penelitian ini, yaitu terdapat hubungan negatif antara komunikasi interpersonal dengan *burnout* pada karyawan di PT. KSA. Analisis uji yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,593 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara komunikasi interpersonal dengan *burnout* yang berarti semakin rendah komunikasi interpersonal maka tingkat *burnout* yang dialami karyawan semakin tinggi, begitu sebaliknya semakin tinggi komunikasi interpersonal maka, semakin rendah tingkat *burnout* yang dialami oleh karyawan. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek untuk menurunkan tingkat *burnout* maka subjek harus memiliki komunikasi interpersonal yang baik pada tiap aspeknya. Untuk dapat memiliki komunikasi interpersonal yang baik, subjek perlu mengeluarkan aspek-aspek yang ada pada komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung,

sikap positif, dan kesamaan. Selain itu, untuk menurunkan tingkat *burnout* maka subjek dapat melatih atau meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menggali teori dan faktor yang dapat mempengaruhi *burnout* yaitu seperti faktor karakteristik organisasi meliputi tuntutan kerja, beban kerja, gaji, dan ambiguitas peran. Karena penelitian tentang *burnout* masih cukup kurang. Untuk menghindari hambatan dan proses pembagian skala penelitian, peneliti selanjutnya lebih mengcrosscek lembar skala pada subjek dikarenakan masih banyak subjek melakukan pengisian skala dengan mengisinya kurang tepat seperti masih banyak data diri yang belum diisi, nomor yang terlewat dan lembar skala terakhir tidak diisi. Peneliti selanjutnya tidak diperkenankan untuk menggunakan skala komunikasi interpersonal kembali sehingga peneliti selanjutnya diwajibkan untuk dapat membuat skala yang lebih baik lagi dan didasarkan pada aspek-aspeknya.

3. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi karyawan agar tidak terjadi *burnout*. *Burnout* dapat di minimalisir dengan meningkatkan komunikasi interpersonal pada karyawan dengan mengeluarkan aspek-aspek yang ada pada komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesamaan. Selain itu perusahaan juga bisa memberi pelatihan-pelatihan untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal pada karyawan sehingga dapat meminimalisir terjadinya *burnout*.